

Edukasi Peraturan Pemerintah Tentang Obat Tradisional di Indonesia Serta Sosialisasi Keamanan Obat Tradisional Pada Siswa SMA 2 Tambang Kampar

Deri Islami*, M Fajar Anugerah, Yan Hendrika, Mhd Rafi Yahya, Denia Pratiwi

¹Universitas Abdurrah, Pekanbaru, Indonesia

*e-mail korespondensi: fajar.anugerah@univrab.ac.id

Abstract

This community service activity has the theme of educating government regulations regarding traditional medicines in Indonesia and socializing the safety of traditional medicines. This activity was carried out for students of SMAN 2 Tambang, Kampar Regency. This service is carried out by providing material on the Hierarchy of Legislation in Indonesia as well as providing information on government regulations regarding traditional medicines in Indonesia and a comprehensive socialization of the safety of traditional medicines to Students/I of SMAN 2 Tambang. This activity was carried out with the aim of increasing understanding and regulations governing traditional medicines in Indonesia, both regarding the use and safety of traditional medicines. This activity is a joint effort between lecturers and the community in order to increase public knowledge about traditional medicine, its proper use and safety. The target for this service activity is students who are at SMAN 2 Tambang, Kampar Regency. Submission of information in this community service activity is carried out by way of socialization through lecture, discussion and guidance methods. The lecture method is carried out by providing educational material on government regulations regarding traditional medicines in Indonesia and socializing the safety of traditional medicines. The result of this service activity is the discipline and level of awareness of the students of SMAN 2 Tambang, Kampar Dalam Regency Knowing the classification of traditional medicines, good use of traditional medicines and determining the safety of traditional medicines that will be consumed properly too..

Keywords: Regulation, Traditional Medicine, Safety

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bertemakan edukasi peraturan pemerintah tentang obat tradisional di Indonesia dan sosialisasi keamanan obat tradisional. Kegiatan ini dilaksanakan pada Siswa/I SMAN 2 Tambang Kabupaten Kampar. Pada Pengabdian ini dilakukan dengan memberikan materi tentang Hirarki Perundang-undangan di Indonesia serta pemberian informasi tentang peraturan pemerintah tentang obat tradisional di Indonesia dan sosialisasi keamanan obat tradisional secara komprehensif kepada Siswa/I SMAN 2 Tambang. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan Peraturan yang mengatur tentang obat tradisional di Indonesia, baik tentang penggunaan dan keamanan obat tradisional. Kegiatan ini merupakan upaya bersama antara dosen dan masyarakat dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang obat tradisional, penggunaan yang baik serta keamanannya. Sasaran pada kegiatan pengabdian ini adalah Siswa/I yang berada di SMAN 2 Tambang Kabupaten Kampar. Penyampaian Informasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara sosialisasi melalui metode ceramah, diskusi dan bimbingan. Metode ceramah dilakukan dengan memberikan materi edukasi peraturan pemerintah tentang obat tradisional di Indonesia dan sosialisasi keamanan obat tradisional. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah kedisiplinan dan tingkat kesadaran santri SMAN 2 Tambang Kabupaten Kampar dalam Mengetahui penggolongan obat tradisional, penggunaan obat tradisional yang baik serta menentukan keamanan obat tradisional yang akan dikonsumsi dengan baik pula.

Kata Kunci: Peraturan, Obat Tradisional, Keamanan

Accepted: 2023-06-19

Published: 2023-07-28

PENDAHULUAN

Pengobatan tradisional bukan lagi merupakan hal yang baru di Indonesia, bahkan keberadaannya semakin menjamur seiring dengan ditemukannya berbagai khasiat dari bahan-bahan yang diperkirakan dapat memperbaiki atau mempertahankan derajat kesehatan manusia, meskipun bahan-bahan tersebut belum melalui uji klinis terkait khasiatnya. Pelayanan kesehatan

atau pengobatan tradisional adalah pengobatan atau perawatan dengan cara dan obat yang mengacu pada pengalaman dan keterampilan turun temurun secara empiris yang dapat dipertanggungjawabkan dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (Jennifer and Saptutyingsih 2015). Pelayanan kesehatan tradisional tentunya dibina dan diawasi oleh pemerintah agar dapat dipertanggungjawabkan manfaat dan keamanannya serta tidak bertentangan dengan norma agama dan kebudayaan masyarakat. Hal senada diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan No. 1076/Menkes/SK/VII/2003 tentang penyelenggaraan pengobatan tradisional untuk memastikan kelayakan obat tradisional di masyarakat.

Salah satu jenis pengobatan tradisional adalah pengobatan ramuan, dan salah satu jenis pengobatan ramuan adalah obat tradisional. Menurut Undang-undang No.36 Tahun 2009 Pasal 1 angka 9, obat tradisional adalah bahan ramuan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (generic) atau campuran dari bahan tersebut, yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman. Obat tradisional sebagai salah satu bentuk pengobatan tradisional telah menjadi Brand Of Indonesia yang dicanangkan oleh Presiden RI. Pada Tahun 2008 Kementerian Kesehatan melalui sistem kesehatan Nasional Tahun 2009 telah memasukkan pengobatan tradisional, alternatif, dan komplementer, sebagai bagian dari subsistem upaya kesehatan (Sumayyah and Salsabila 2017).

Dari latar belakang tersebut maka tim pengabdian masyarakat merumuskan rumusan masalah yakni Bagaimana peraturan pemerintah tentang obat tradisional di Indonesia dapat mempengaruhi penggunaan, keamanan, dan pengembangan obat tradisional. Dengan tujuan pengabdian ini yaitu memberikan pemahaman kepada siswa/I SMAN 2 Tambang mengenai peraturan pemerintah terkait obat tradisional di Indonesia dan memberikan pemahaman pengaruh peraturan tersebut terhadap penggunaan, keamanan, dan pengembangan obat tradisional di Indonesia. Kajian literatur terkait dengan penggunaan obat tradisional sangat beragam salah satunya menurut (Darnita and Toyib 2021) obat herbal sebagai bagian dari obat bahan alam Indonesia dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yakni : jamu, obat herbal terstandar dan fitofarmaka (BPOM, 2005). Secara umum 92% masyarakat menyatakan bahwa mereka mengetahui tentang obat tradisional, namun ketika ditanya lebih spesifik mengenai pengembangan obat tradisional sebagai obat herbal, mayoritas masyarakat 88,2% hanya mengenal jamu sedangkan yang mengetahui jenis obat herbal terstandar 29,4% dan yang mengenal Fitofarmaka 3%.

Selanjutnya menurut (Ariyulinda 2018) Distribusi obat tradisional bisa diakses darimanapun salah satunya yaitu melalui penjualan online. Penjualan obat tersebut akan memiliki pasar yang lebih luas, harga lebih murah, dan lebih cepat, namun di Indonesia saat ini belum memiliki regulasi terkait dengan penjualan obat melalui media online, sehingga obat-obatan tersebut sangat rentan dapat disalahgunakan peruntukannya oleh masyarakat atau digunakan dengan cara yang salah, yang tanpa disadari akan membahayakan kesehatan dan bahkan menimbulkan korban. Salah satu persyaratan obat tradisional yang harus dipenuhi menurut PERMENKES RI No.007 tahun 2012 pada pasal 7 adalah obat tradisional tidak boleh mengandung satu atau lebih bahan kimia obat atau merupakan hasil isolasi maupun sintetik berkhasiat obat. Meski sudah ada undang-undang tentang bahan-bahan yang dilarang dan persyaratan peredaran obat di Indonesia, persoalan yang masih terjadi lemahnya pengawasan pemerintah seperti ditemukannya penambahan bahan kimia obat (BKO) kedalam produk jamu. Berdasarkan data terakhir BPOM 2014 menemukan 51 obat tradisional yang mengandung BKO, dimana 42 diantaranya merupakan produk ilegal. Pada tahun 2012 dilakukan penarikan obat Teratai Putih Kapsul/ TR043230731 karena terbukti mengandung Paracetamol dan Natrium Diklofenak dan tidak memiliki izin edar (Sidoretno and Rz 2018).

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk penyampaian materi tentang edukasi peraturan pemerintah tentang obat tradisional di Indonesia dan sosialisasi keamanan obat

tradisional. Kegiatan ini dilaksanakan pada Siswa/I SMAN 2 Tambang Kabupaten Kampar pada tanggal 25 Mei 2023. Metode yang digunakan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa ceramah, diskusi dan kuis tentang penjelasan peraturan pemerintah tentang obat tradisional dan keamanan penggunaan obat tradisional yang salah satunya adalah ceramah atau penyampaian materi. Materinya meliputi pertama, penyampaian materi tentang penjelasan hirarki peraturan perundangan terkait obat tradisional dan keamanan penggunaan obat tradisional, yang kedua tentang cara mendapatkan obat tradisional yang benar, cara memperoleh informasi petunjuk penggunaan obat tradisional tersebut, proses penyimpanan obat tradisional yang tepat dan benar supaya kualitas obat tetap terjaga Setelah itu, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan masing-masing pemateri.

Metode kuis dilakukan pada akhir sesi ceramah dan tanya jawab, hal ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan yang dilakukan serta memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan seputar materi yang telah diberikan selama sesi ceramah dan diskusi sebelumnya. Alat ukur ketercapaian kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya respon yang baik dari siswa kelas X dan XI dan ketercapaian kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan literasi kesehatan. Peserta mampu menjelaskan peraturan pemerintah terkait obat tradisional dan keamanan obat tradisional. Metode ini dapat dilihat melalui diagram alur pikir dibawah ini:



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Khalayak Sasaran

Masyarakat Sasaran SMA Negeri 2 Tambang yang berada di Jl. Bupati Desa Kualu Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Jumlah siswa dari kelas X-XII berjumlah sekitar 1000 orang siswa. Tingkat pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya Peraturan Pemerintah Tentang Obat Tradisional di Indonesia serta Sosialisasi Keamanan Obat Tradisional relatif rendah.



Gambar 1. Foto SMAN 2 Tambang

2. Potensi Pengembangan (Pemberdayaan) Masyarakat

Pengembangan masyarakat melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada edukasi peraturan pemerintah tentang obat tradisional di Indonesia serta sosialisasi keamanan obat tradisional memiliki potensi yang sangat penting. Dalam konteks Indonesia, penggunaan obat tradisional masih sangat luas di masyarakat, dan pengetahuan tentang peraturan dan keamanan

obat tradisional masih terbatas. Oleh karena itu, melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan edukasi tentang peraturan dan keamanan obat tradisional dapat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat. Berikut adalah beberapa potensi pengembangan masyarakat yang dapat dihasilkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini:

- a. Pengetahuan yang lebih baik tentang peraturan obat tradisional: Dengan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai peraturan pemerintah terkait obat tradisional, masyarakat akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang aturan dan regulasi yang mengatur produksi, distribusi, dan penggunaan obat tradisional. Hal ini dapat membantu masyarakat dalam mengakses obat tradisional yang aman dan terjamin keasliannya.
- b. Kesadaran akan keamanan obat tradisional: Edukasi mengenai keamanan obat tradisional dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap risiko dan potensi efek samping yang mungkin terjadi akibat penggunaan obat tradisional yang tidak tepat. Dengan pengetahuan yang lebih baik tentang keamanan obat tradisional, masyarakat dapat membuat keputusan yang lebih bijak dalam memilih dan menggunakan obat tradisional.
- c. Peningkatan kualitas hidup: Dengan pemahaman yang lebih baik tentang obat tradisional dan keamanannya, masyarakat dapat mengoptimalkan penggunaan obat tradisional sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan dan mengobati penyakit ringan. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memberikan akses yang lebih baik terhadap alternatif pengobatan yang terjangkau dan dapat diandalkan.
- d. Pengembangan industri obat tradisional: Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat tentang peraturan dan keamanan obat tradisional, diharapkan akan terjadi peningkatan kepercayaan terhadap produk obat tradisional yang diproduksi secara legal dan telah melalui proses sertifikasi yang sesuai. Hal ini dapat mendorong perkembangan industri obat tradisional yang berdaya saing, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan perekonomian lokal.

3. Solusi Pengembangan (Pemberdayaan) Masyarakat

Pengembangan masyarakat melalui kegiatan pengabdian masyarakat adalah suatu langkah penting untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal penggunaan obat tradisional. Dalam konteks ini, solusi yang tepat adalah mengadakan kegiatan edukasi dan sosialisasi mengenai peraturan pemerintah tentang obat tradisional di Indonesia serta keamanan penggunaannya. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil dalam solusi tersebut:

- a. Menentukan kelompok sasaran yang akan mendapatkan edukasi dan sosialisasi. Misalnya, masyarakat di daerah pedesaan atau kelompok-kelompok masyarakat yang secara tradisional menggunakan obat tradisional.
- b. Tim pengabdian masyarakat dalam hal ini akademisi harus menyusun materi edukasi yang komprehensif dan mudah dipahami oleh masyarakat umum. Materi tersebut harus mencakup informasi mengenai peraturan pemerintah terkait obat tradisional di Indonesia, penggunaan obat tradisional yang aman, dan pentingnya kualitas serta keamanan produk obat tradisional.
- c. Penyelenggaraan Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi: Melalui pertemuan, seminar, atau lokakarya, lakukan kegiatan edukasi dan sosialisasi kepada kelompok sasaran. Gunakan metode yang interaktif dan partisipatif untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan masyarakat.
- d. Bekerjasama dengan instansi pemerintah, lembaga kesehatan, dan organisasi masyarakat setempat untuk mendukung kegiatan edukasi dan sosialisasi ini. Kemitraan ini dapat memperluas jangkauan kegiatan serta memberikan sumber daya tambahan.

Melalui solusi ini, diharapkan masyarakat akan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai peraturan pemerintah tentang obat tradisional di Indonesia dan pentingnya keamanan dalam

penggunaannya. Hal ini dapat mengurangi risiko penggunaan obat tradisional yang tidak aman serta meningkatkan penggunaan obat tradisional yang berkualitas.

4. Tingkat Ketercapaian Sasaran Program

a. Peningkatan pengetahuan sasaran pengabdian

Melalui serangkaian kegiatan edukasi, peserta kegiatan diberikan pemahaman yang mendalam tentang peraturan pemerintah terkait obat tradisional di Indonesia. Masyarakat menjadi lebih memahami definisi, klasifikasi, dan persyaratan obat tradisional yang diatur oleh pemerintah. Mereka juga diberikan informasi tentang pentingnya menggunakan obat tradisional yang aman dan berkualitas.



Gambar 2. Penyampaian Materi tentang Hirarki Peraturan Perundangan Obat Tradisional

b. Kesadaran akan keamanan obat tradisional

Dalam kegiatan sosialisasi, peserta kegiatan diberikan pemahaman tentang risiko yang dapat timbul akibat penggunaan obat tradisional yang tidak aman atau palsu. Masyarakat diajak untuk memahami pentingnya memilih obat tradisional yang memiliki izin edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) serta menggunakan bahan-bahan yang terjamin keasliannya. Dengan demikian, kesadaran masyarakat tentang keamanan obat tradisional meningkat.



Gambar 3. Penyampaian Materi Peraturan Pemerintah tentang penggunaan Obat Tradisional dan Keamanan Obat Tradisional

c. Peningkatan Kompetensi dalam Penggunaan Obat Tradisional

Selain memberikan pengetahuan, kegiatan ini juga menyelenggarakan pelatihan praktis tentang penggunaan obat tradisional yang aman. Peserta kegiatan diberikan informasi mengenai cara memilih, dan menggunakan obat tradisional dengan tepat sesuai petunjuk yang tertera pada kemasan serta mengetahui keamanan obat tradisional sesuai dengan ketentuan berlaku. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan masyarakat memiliki kompetensi yang lebih baik dalam menggunakan obat tradisional dengan benar dan aman.

d. Peningkatan Kerjasama dengan Pihak Terkait

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan berbagai pihak terkait, seperti instansi pemerintah terkait, lembaga penelitian, dan tokoh masyarakat. Melalui kolaborasi ini, terjalin kerjasama yang erat dalam menyediakan informasi dan sumber daya yang diperlukan untuk mengedukasi masyarakat tentang peraturan pemerintah dan keamanan obat tradisional. Hal ini dapat memperkuat upaya pencegahan penggunaan obat tradisional yang tidak aman dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Dengan mencapai hasil-hasil tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kompetensi masyarakat dalam penggunaan obat tradisional yang aman dan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Gambar 4. Foto Bersama

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Edukasi Peraturan Pemerintah tentang Obat Tradisional di Indonesia serta Sosialisasi Keamanan Obat Tradisional" adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya Edukasi Peraturan Pemerintah: Kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan kesadaran akan pentingnya mengedukasi masyarakat mengenai peraturan pemerintah terkait obat tradisional di Indonesia. Hal ini penting untuk memastikan penggunaan obat tradisional yang aman dan sesuai dengan aturan yang berlaku.
2. Kesadaran tentang Keamanan Obat Tradisional: Melalui sosialisasi keamanan obat tradisional, masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang risiko dan manfaat penggunaan obat tradisional. Edukasi ini membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya memilih obat tradisional yang terjamin keamanannya dan menghindari efek samping yang merugikan.
3. Meningkatkan Kepatuhan terhadap Peraturan: Dengan mengedukasi masyarakat mengenai peraturan pemerintah tentang obat tradisional, kegiatan ini dapat membantu meningkatkan

kepatuhan terhadap aturan yang ada. Masyarakat akan lebih berhati-hati dalam memilih, menggunakan, dan mempromosikan obat tradisional sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga mengurangi risiko penggunaan yang tidak aman.

4. Peningkatan Kesadaran Masyarakat: Kegiatan ini juga berkontribusi pada peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan menggunakan obat tradisional secara bijak. Dengan menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya, masyarakat dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam mengelola kesehatan mereka sendiri dan memanfaatkan obat tradisional sebagai pilihan yang aman dan efektif.
5. Dukungan bagi Pengembangan Industri Obat Tradisional: Edukasi dan sosialisasi tentang obat tradisional juga dapat memberikan dukungan bagi pengembangan industri obat tradisional di Indonesia. Dengan meningkatkan pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap obat tradisional, hal ini dapat mendorong penggunaan yang lebih luas serta pembangunan industri yang berkualitas dan terpercaya.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang peraturan pemerintah terkait obat tradisional dan pentingnya keamanan dalam penggunaannya. Dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat, diharapkan dapat tercapai penggunaan obat tradisional yang lebih aman dan mendukung perkembangan industri obat tradisional yang berkualitas di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyulinda, Nita. 2018. "Urgensi Pembentukan Regulasi Penjualan Obat Melalui Media Online." *Jurnal Legislasi Indonesia* 15(1): 37–48.
- Darnita, Yulia, and Rozali Toyib. 2021. "Klasifikasi Penentuan Manfaat Tanaman Obat Herbal Berbasis Rule Based Reasoning." *SISTEMASI* 10(1): 82–95.
- Jennifer, Herika, and Endah Saptutyningsih. 2015. "Preferensi Individu Terhadap Pengobatan Tradisional Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* 16(1): 26–41.
- Sidoretno, Wahyu Margi, and Ira Oktaviani Rz. 2018. "Edukasi Bahaya Bahan Kimia Obat Yang Terdapat Didalam Obat Tradisional." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin* 1(2): 123–77.
- Sumayyah, Shofiah, and Nada Salsabila. 2017. "Obat Tradisional: Antara Khasiat Dan Efek Sampingnya." *Majalah Farmasetika* 2(5): 1–4.